

Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

The Effect of Social Economic Shape on The Quality of The Environment of The Community of Kadundung Village, Latimojong District, Luwu Regency

Alfika¹⁾, Firdaus Daud²⁾, Arsad Bahri³⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

²⁾Dosen Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

³⁾Dosen Jurusan Biologi, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar

Email Korespondensi: firdaus.5752@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian ex post facto yang bersifat korelasional bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan dengan kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Sampel penelitian 68 kepala keluarga (KK). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data demografi Desa Kadundung. Data penelitian diantaranya analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis data inferensial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat pendidikan dengan kualitas lingkungan berada pada tingkat pengaruh yang kuat. Jenis pekerjaan dengan kualitas lingkungan berada pada tingkat pengaruh yang positif dan tingkat pendapatan dengan kualitas lingkungan berada pada tingkat pengaruh yang kuat. Kontribusi efektif yang terbesar terhadap variabel terikat (kualitas lingkungan) diberikan oleh tingkat pendidikan, yaitu 23,54% dan jenis pekerjaan sebesar 3,34%. Total kontribusi efektif adalah 30,2% yang berarti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, secara bersama-sama memberikan kontribusi efektif sebesar 30,2% terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, sedangkan 69,8% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti

Kata kunci: Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, Tingkat Pendapatan, Kualitas Lingkungan.

ABSTRACT

This study is an ex-post facto correlational study that aims to examine the influence of socio-economic conditions which include education level, type of work, and income level with the quality of the community environment in Kadundung village of Latimojong subdistrict in Luwu District. The research samples were 68 heads of family (KK). Data collection techniques used were questionnaire and demographic data in Kadundung village. The research data were analyzed by employing descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of inferential data analysis reveal that there is a positive and significant influence of education level on environmental quality at a strong level of influence. The types of work on environmental quality is at a positive level of

influence, and the income level on environmental quality is at a strong level of influence. The most effective contribution to the dependent variable (environmental quality) is given by education level, which is 23.54% and the type of work is 3.34%. The total effective contribution is 30.2%, which means the education level, type of work, and income level collectively provide an effective contribution by 30.2% to the quality of the community environment in Kadundung village of Latimojong subdistrict in Luwu district, while 69.8% is influenced by unexplored factors.

Keywords: education level, type of work, income level, environmental quality.

PENDAHULUAN

Kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok dimana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut dengan *culture activity* (Arifin, 2002). Dalam masyarakat didunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi atau pergantian hidup. Individu menunjuk pada perbedaan kedudukan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena disamping jumlah warganya yang relatif sedikit, juga orang-orang yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya.

Menurut Basrowi (2010), kondisi sosial ekonomi mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup atau kurang. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan, tempat tinggal, pemilikan kekayaan dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Kondisi sosial ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani manusia agar dapat menunjukkan kesempurnaan hidup, yaitu kehidupan dari penghidupan yang selaras dengan alamnya dan masyarakat serta dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Soesanto (2002) berpendapat bahwa melalui pendidikan bagi individu yang berasal dari masyarakat miskin terbukalah kesempatan baru untuk menemukan suatu lapangan baru yang memberikan hasil yang lebih tinggi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, dan proses perbuatan cara mendidik, sedangkan menurut Ihsan (2003), makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat dan kebudayaan.

Pekerjaan didefinisikan sebagai sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Pekerjaan sering disebut sebagai profesi. Biasanya manusia bekerja dengan tujuan mendapat imbalan berbentuk uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Alasan bekerja selain untuk mendapatkan uang adalah untuk mengembangkan potensi atau kemampuan diri. Menurut Menhard (2017) bahwa tingkat pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh oleh satu keluarga baik bersumber dari penghasilan pokok, pekerjaan sampingan dan pendapatan lain yang berupa uang maupun barang. Alam (2015) mengemukakan bahwa pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai peningkatan akuitas pemilik yang diakibatkan oleh proses penjualan barang atau jasa kepada konsumen.

Menurut Anugrah (2016) mengemukakan bahwa pendapatan orang tua adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dengan dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal dalam satu bulan dalam satu rupiah.

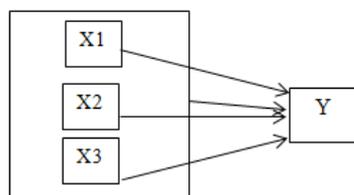
Menurut Ridwan dan Giyarsih (2012) kualitas lingkungan permukiman merupakan gabungan dari kondisi satuan lingkungan rumah tinggal meliputi aspek kondisi rumah, sanitasi lingkungan, dan prasarana dasar permukiman. Masing-masing komponen kualitas lingkungan permukiman akan membentuk lingkungan permukiman dengan kualitas tertentu. Untuk menentukan kualitas lingkungan permukiman sangat bermacam-macam. Dari segi sosial ekonomi dapat dilihat dari pendidikan, pendapatan dan jumlah anggota keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosial ekonomi terhadap kualitas lingkungan masyarakat Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *korelasional* yang menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2017), *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel dan mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional yang memiliki kelebihan yaitu adanya kemampuan untuk menyelidiki hubungan antara beberapa variabel, secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, mempengaruhi variabel lain, dan memberi informasi tentang derajat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pengetahuan tentang tingkat hubungan tersebut diharapkan dapat menambah pemahaman tentang faktor-faktor dalam karakteristik yang kompleks dari suatu fenomena.



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket untuk melihat perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal mereka. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan kriteria yang ingin diketahui, dengan menggunakan angket kualitas lingkungan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun (2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari tingkat pendidikan dengan kualitas lingkungan adalah dengan melakukan uji regresi linear sederhana, hasil analisis data dengan uji analisis variansi ditujukan untuk mengetahui prediktor dapat memprediksi kriteria secara signifikan. Ringkasan hasil uji analisis variansi ditunjukkan pada hasil analisis melalui bantuan program *SPSS 22.0 for windows* untuk regresi kedua variabel tersebut dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Lingkungan di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.658	1	115.658	10.459	.002 ^b
Residual	729.871	66	11.059		
Total	845.529	67			

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Tabel 1 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 10.459 dengan tingkat signifikansi 0,02. Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas sig. yaitu 0,02 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan mampu memprediksi kualitas lingkungan. Hal ini mengandung makna bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan dengan pencapaian kualitas lingkungan.

2) Analisis Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari jenis pekerjaan dengan kualitas lingkungan adalah dengan melakukan uji regresi linear sederhana, hasil analisis data dengan uji analisis variansi ditujukan untuk mengetahui prediktor dapat memprediksi kriteria secara signifikan. Ringkasan hasil uji analisis variansi ditunjukkan pada hasil analisis melalui bantuan program *SPSS 22.0 for windows* untuk regresi kedua variabel tersebut dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Pengaruh Jenis Pekerjaan terhadap Kualitas Lingkungan di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regressi on	33.618	1	33.618	12.733	.003 ^b
Residual	811.911	66	10.302		
Total	845.529	67			

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Tabel 2 diketahui bahwa F_{hitung} 12.733 sebesar dengan tingkat signifikansi 0,03. Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas sig. yaitu 0,03 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan mampu memprediksi kualitas lingkungan. Hal ini mengandung makna bahwa jenis pekerjaan memiliki pengaruh yang signifikan dengan pencapaian kualitas lingkungan.

3) Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari tingkat pendapatan dengan kualitas lingkungan adalah dengan melakukan uji regresi linear sederhana, hasil analisis data dengan uji analisis variansi ditujukan untuk mengetahui prediktor dapat memprediksi kriteria secara signifikan. Ringkasan hasil uji analisis variansi ditunjukkan pada hasil analisis melalui bantuan program *SPSS 22.0 for windows* untuk

regresi kedua variabel tersebut dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.041	1	22.041	11.160	.000 ^b
Residual	843.489	66	12.780		
Total	845.529	67			

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Tabel 3 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 11.160 dengan tingkat signifikansi 0,00. Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai probabilitas sig. yaitu 0,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan mampu memprediksi kualitas lingkungan. Hal ini mengandung makna bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dengan pencapaian kualitas lingkungan.

4) Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Hasil analisis data dengan uji analisis variansi ditujukan untuk mengetahui keempat prediktor dapat memprediksi kriteria secara signifikan. Ringkasan hasil uji analisis variansi ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1135.696	3	245.232	104.078	.001 ^b
Residual	709.833	64	2.091		
Total	1845.529	67			

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Tabel 4. diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 104.078 dengan tingkat signifikan 0,01. Dari hasil analisis tersebut diketahui nilai probabilitas $\alpha = 0,05$ lebih kecil dari nilai probabilitas signifikan yaitu 0,01, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan mampu memprediksikan pencapaian kualitas lingkungan. Hal ini mengandung makna bahwa tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pencapaian kualitas lingkungan. Hasil analisis data uji regresi ganda dapat dilakukan setelah uji regresi sederhana. Hasil uji regresi ganda dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 5. Analisis Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.360	.321	1.330

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Berdasarkan Tabel 5 diketahui besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,401 dengan nilai *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,360. Berdasarkan koefisien korelasi (R) diketahui bahwa hubungan antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan terhadap kualitas lingkungan berada pada kategori sangat kuat berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r hasil analisis koefisien persamaan regresi antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan terhadap kualitas lingkungan ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis Koefisien Persamaan Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1770.266	616.966		-2.574	.000
1 Tingkat Pendidikan (X1)	6.390	2.061	.638	3.100	.001
Tingkat Pekerjaan (X2)	2.739	2.829	.168	.968	.002
Tingkat Pendapatan (X3)	1.889	1.119	.213	1.689	.000

Sumber: Hasil Analisis Program SPSS versi 22.0 For windows

Berdasarkan tabel 6. diperoleh nilai koefisien regresi b tingkat pendidikan = 0,638, nilai koefisien regresi b jenis pekerjaan = 0,168, nilai koefisien regresi b tingkat pendapatan = 0,213 dengan demikian diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 1770.266 + 0,638X_1 + 0,168X_2 + 0,213X_3$. Oleh karena itu persamaan regresi dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan lebih lanjut mengenai hubungan antara tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan terhadap kualitas lingkungan di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 1770.266 + 0,638X_1 + 0,168X_2 + 0,213X_3$ mempunyai arti: (1) Apabila tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan sebesar satuan maka kualitas lingkungan dapat ditaksir sebesar 0,638, 0,168, dan 0,213 pada satuan konstanta 1770.266. berdasarkan hasil analisis ganda tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi efektif dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Kontribusi Efektif Persamaan Regresi Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan terhadap Kualitas Lingkungan Masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu

Variabel	Koefisien Relatif	Kontribusi Efektif
Tingkat Pendidikan (X1)	77,9%	23,54%
Jenis Pekerjaan (X2)	11,05%	3,34%
Tingkat Pendapatan (X3)	11,05%	3,34%

Dari tabel 7. diketahui bahwa kontribusi efektif yang terbesar terhadap variabel terikat (kualitas lingkungan) diberikan oleh tingkat pendidikan, yaitu 23,54% dan jenis pekerjaan sebesar 3,34%. Total kontribusi efektif adalah 30,2% yang berarti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, secara bersama-sama memberikan kontribusi efektif sebesar 30,2% terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu, sedangkan 69,8% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Kontribusi relatif yang terbesar terhadap variabel terikat (kualitas lingkungan) diberikan oleh tingkat pendidikan, yaitu 77,9% dan jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan sebesar 11,05%. Total kontribusi relatif adalah 100% yang berarti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, secara bersama-sama memberikan kontribusi relatif terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang.
2. Jenis pekerjaan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori sedang.
3. Tingkat pendapatan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori umumnya petani.
4. Kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu berada pada kategori cukup.
5. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu memiliki pengaruh signifikan.
6. Pengaruh jenis pekerjaan terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu memiliki pengaruh signifikan.
7. Pengaruh tingkat pendapatan terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu memiliki pengaruh signifikan.
8. Pengaruh tingkat pendidikan, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan terhadap kualitas lingkungan masyarakat di Desa Kadundung Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu memiliki pengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S. 2014. *Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Arifin, Zaenal. 2002. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai*

Selatan. Bandar Lampung: Unila.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu dalam Angka 2021*.

Basrowi & Siti, J. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1). 63-81.

Depdiknas. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ihsan., & Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ridwan, U. H., & Giyarsih, S. R. 2012. *Kualitas Lingkungan Permukiman Masyarakat Suku Bajo di Daerah yang Berkarakter Pinggiran Kota dan Daerah Berkarakter Pedesaan di Kabupaten Muna*. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(2), 118-125.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Supardi, H. I. 2003. *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*. PT. Alumni Bandung.

Suryani, S. A. 2018. *Pengaruh Kualitas Lingkungan Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Dasar di Provinsi Banten*. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 2614-5863.